

**ANALISIS ALIH KODE DAN CAMPUR KODE PADA FILM “LAYANGAN PUTUS”
KARYA BENNI SETIAWAN****Ayu Yasni Waruwu**

Mahasiswa Program Studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia

Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Nias Raya

(ayuyasniwr@gmail.com)

Abstrak

Penelitian ini bertujuan 1) untuk mengetahui bentuk-bentuk alih kode dan campur kode pada film “*Layangan Putus*” karya Benni Setiawan dalam episode 1 sampai 5, 2) untuk mengetahui alasan penggunaan alih kode dan campur kode pada film “*Layangan Putus*” karya Benni Setiawan dalam episode 1 sampai 5. Jenis penelitian ini adalah penelitian Kualitatif Deskriptif. Data dalam penelitian ini adalah: Data Sekunder. Sumber data dalam penelitian ini adalah film “*Layangan Putus*”. Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini adalah teknik menonton, teknik membaca dan teknik catat. Teknik analisis data dalam penelitian ini adalah reduksi data (*data reduction*), penyajian data (*display data*) dan penarikan kesimpulan/verifikasi. Kesimpulan bahwa pada film “*Layangan Putus*” terdapat bentuk-bentuk alih kode ekstern terdapat enam data serta faktor terjadinya alih kode yaitu lawan tutur, untuk sekedar bergengsi, penutur dan pribadi penutur, penutur sedangkan bentuk-bentuk campur kode penyisipan unsur kata sebanyak sebelas data dan bentuk-bentuk campur kode penyisipan unsur perulangan kata sebanyak sebelas data serta alasan yang mendorong terjadinya campur kode adalah identifikasi peranan, identifikasi ragam keinginan untuk menjelaskan atau menafsirkan. Saran 1) Bagi peneliti selanjutnya, agar penelitian ini dijadikan sebagai referensi untuk memperkaya, menambah ilmu pengetahuan tentang kajian campur kode dan alih kode serta sebagai sumber informasi yang dapat menunjang perkembangan penelitian yang sejenis. 2) Bagi mahasiswa, menambah pengetahuan dan menumbuhkan rasa ingin tahu tidak hanya menjadi penerima ilmu pengetahuan tetapi juga mampu menjadi penghasil pemikiran tentang wacana lisan yang terdapat pada film “*Layang Putus*” mengenai bentuk-bentuk campur kode dan alih kode serta penggunaannya yang terjadi dalam pembelajaran bahasa.

Kata Kunci: “Alih kode; campur kode, dan film”

Abstract

This research aims 1) to find out the forms of code switching and code mixing in the film “Layangan Putus” by Benni Setiawan in episodes 1 to 5, 2) to find out the reasons for the use of code switching and code mixing in the film “Layangan Putus” by Benni Setiawan in episodes 1 to 5. This type of research is qualitative descriptive research. The data in this research are: secondary data the source of data in this research is the film “Layangan Putus”. Data collection techniques in this research are watching techniques, reading techniques and note-taking techniques. The data analysis techniques in this research is data reduction, data display, and drawing conclusions/verification. the conclusion is that in the film “Layangan Putus” there are extreme forms of code switching, there are six data and factors for the occurrence of code switching, namely the interlocutor, for mere prestige, the speaker and the speaker personality, the speaker while the forms of code mixing by inserting word elements are eleven data and forms of code mixing, including eleven repetitions of words, as well as the reason that encourage code mixing namely role identification, identification of various desires to explain or interpret. Sugestions 1) for future researchers, this research should be used as a reference to enrich and increase knowledge about study of code mixing and code

switching as well as a source of informations that can support the development of similar research. 2) for students, increasing knowledge and cultivating curiosity is not only being a recipient of knowledge but also being able to become a producer of thoughts about the oral discourse contained in the film "Layangan Putus" regarding forms of code mixing and code switching and their use that occurs in learning language.

Keywords: "Code switching; code mixing, and movies"

A. Pendahuluan

Bahasa adalah bentuk aturan atau sistem lambang yang digunakan manusia dalam berkomunikasi dan beradaptasi dengan lingkungannya yang dilakukan untuk bertukar gagasan, pikiran dan emosi. Bahasa di dalam masyarakat memiliki fungsi yang sangat luas. Dalam arti, sebagai alat untuk menyampaikan pikiran dan perasaan. Sehingga peran bahasa dalam masyarakat sangat penting dan tidak bisa tergantikan. Menurut Kridalaksana dalam Chaer dalam (Harefa 2022) menyatakan "Bahasa adalah sistem lambang bunyi yang arbitrer yang digunakan oleh para anggota kelompok sosial untuk bekerja sama berkomunikasi, dan mengidentifikasi diri". Menurut Nababan (1993:2) "Sosiolinguistik merupakan ilmu yang mempelajari dan membahas aspek-aspek kemasyarakatan bahasa, khususnya perbedaan-perbedaan (variasi) yang terdapat dalam bahasa yang berkaitan dengan faktor kemasyarakatan (sosial)". Berbagai jenis bahasa yang berlatar belakang konteks sosial dan hubungan struktur kemasyarakatan dengan wujud bahasa dapat dijelaskan oleh sosiolinguistik, tetapi berbagai maksud yang terkandung dalam tuturan seseorang masih sering luput atau diluar kemampuan sosiolinguistik untuk menerangkannya.

Menurut Hymes dalam Chaer dan Agustina dalam (Harefa 2021) "alih kode bukan hanya terjadi antarbahasa, melainkan juga terjadi antara ragam-ragam bahasa dan gaya bahasa yang terdapat satu bahasa".

Menurut Kridalaksana dalam Amri & Putri (2019) "campur kode adalah penggunaan satuan bahasa dari satu bahasa kebahasaan lain untuk memperluas gaya bahasa atau ragam bahasa, termasuk di dalamnya pemakaian kata, klausa, idiom, sapaan dan lainnya". Pada saat ini alih kode dan campur kode tidak hanya dijumpai pada tuturan masyarakat saja, tetapi terjadi juga pada karya sastra atau film.

Film "Layangan Putus" menceritakan tentang pernikahan Aris dan Kinan yang pada awalnya rumah tangga mereka berjalan harmonis dan bahagia serta dikaruniai seorang putri yang bernama Raya serta sedang menantikan kelahiran anak kedua mereka. Namun, sikap Aris perlahan mulai berubah dan semakin sibuk dengan berbagai urusan di luar rumah seperti pekerjaan di kantor yang sebenarnya tidak ada bahkan kurang peduli serta jarang memberi kabar kepada istrinya mengenai pekerjaannya setiap hari. Peneliti memilih film "Layangan Putus"

sebagai judul penelitian karena selain judulnya unik, film tersebut sangat populer dan diminati diberbagai kalangan masyarakat dibandingkan dengan film lainnya. Penggunaan bahasa dalam film "*Layangan Putus*" menggunakan berbagai variasi atau ragam bahasa yaitu bahasa Indonesia dan bahasa asing (bahasa Inggris) yang diistilahkan dalam sosiolinguistik adalah alih kode dan campur kode. Film tersebut tidak hanya menyuguhkan sisi hiburan kepada penonton tetapi memberikan manfaat tentang ilmu pengetahuan dari permasalahan yang dikaji. Film "*Layangan Putus*" pertama kali dirilis tepat pada tanggal 26 November 2021 namun, sejauh ini tidak ada penelitian mengenali bentuk tindakan alih kode dan campur kode. Oleh sebab itu, kajian film ini secara umum untuk mendeskripsikan alih kode dan campur kode dan faktor-faktor yang terdapat pada film "*Layangan Putus*".

Penggunaan alih kode dan campur kode karena film ini karena faktor penutur, lawan tutur, hadirnya penutur ketiga, pokok pembicaraan, untuk membangkitkan rasa humor, sekedar bergengsi serta identifikasi peran, ragam, keinginan untuk menjelaskan dan menafsirkan.

Berdasarkan latar belakang di atas maka, peneliti tertarik melakukan penelitian yang berjudul "*Analisis Alih Kode dan Campur Kode pada Film Layangan Putus Karya Benni Setiawan*"

B. Metodologi Penelitian

Penelitian ini menggunakan jenis penelitian kualitatif melalui pendekatan deskriptif. Data dalam penelitian ini ada-

lah: Data Sekunder. Dengan demikian penelitian kualitatif berisi kutipan-kutipan, gambar-gambar untuk memberikan suatu gambaran penyajian laporan. Data yang diperoleh dapat melalui video, rekaman, dan foto. Sumber data dalam penelitian ini adalah film "*Layangan Putus*".

Adapun teknik pengumpulan data dalam penelitian ini yaitu: teknik menonton, membaca dan catat. Teknik analisis data dalam penelitian ini adalah Reduksi Data (**Data Reduction**), Penyajian Data (*Display Data*), Penarikan Simpulan/Verifikasi. Suatu penelitian kualitatif terpenuhi keabsahan data bila memenuhi 4 indikator yaitu: *Credibility, Transferability, Dependability, Confirmability*.

C. Hasil Penelitian dan Pembahasan

Berikut ini adalah beberapa data penggunaan alih kode dan campur kode pada film "*Layangan Putus*" karya Benni Setiawan dalam episode 1 sampai 5. Berdasarkan analisis data yang dilakukan oleh peneliti maka diketahui pada film tersebut terdapat bentuk-bentuk alih kode intern dan ekstern, sedangkan bentuk-bentuk campur kode kata dan perulangan kata, serta alasan penggunaan alih kode dan campur kode yang terdapat pada film "*Layangan Putus*" sebagai berikut:

Tabel 1. Analisis Alih Kode dan Campur Kode dalam Film “Layangan Putus” Kaya Benni Setiawan

No	Bentuk-bentuk Alih Kode		Faktor terjadinya Alih Kode
	Ekstern		
1	6		<ul style="list-style-type: none"> - Lawan tutur - Untuk sekedar bergengsi
No	Bentuk-bentuk Campur Kode berupa		Alasan yang Mendorong terjadinya Campur Kode
	Perulangan Kata		
2	11	11	<ul style="list-style-type: none"> - Identifikasi peranan - Identifikasi ragam - Keinginan untuk menjelaskan atau menafsirkan

1. Bentuk-bentuk Kode Ekstern

Data 1

Aris : “Hay Mir. Kok telat sih?”
 Miranda : “Hay. I’m sorry. It was a bit hectic at home”
 Aris : “I understand. It’s fine”
 Miranda : “Anyway, congratulations. Raya’s to have a baby brother”
 Aris : “Thank you”
 Miranda : “I cant believe it. But hopefully it will boost our parthnership after this. Usahamu makan lancar ya?”
 Aris : “Amin. That’s the most importan thing”

Percakapan di atas termasuk bentuk alih kode ekstern karena terjadinya alih kode yaitu pembicara menyapa dengan bahasa Indonesia dan menanyakan keterlamabatan kedatanganya namun mitra bicaranya menjawab dengan menggunakan

bahasa Inggris hal ini merupakan faktor lawan tutur yang disebabkan oleh keinginan untuk mengimbangi kemampuan berbahasa dari mitra bicaranya dan bukan hanya bahasa Indonesia yang dia kuasai tetapi bahasa asing juga. Selain itu, Miranda mengucapkan kata selamat atas acara siraman tujuh bulalanan calon bayi serta memberikan apresiasi tentang usahanya Aris yang semakin hari berkembang dan maju.

Data 2

Miranda : “By the way, you look really nice. It is custom made or off the rack?”
 Aris : “Honestly I don’t know. Kinan picked this for me”
 Miranda : “Then she has a good taste. I think so”
 Aris : “Want to see her?”
 Miranda : “Yeah, Let’s go”
 Aris : “Sayang, ini Miranda”
 Kinan : “Hey, Mir. Apa kabar?”
 Miranda : “Kabar baik”
 Kinan : “Thank you sudah datang”
 Miranda : “Congratulations, by the way”.
 Kinan : “Oh, thank you Mir. Oh ia Mi. Kenalin ini sahabat-sahabatku. Ini Gita, ini Lola”
 Gita : “Hay.....”
 Kinan : “Minum dong Mir, sangria enak loh?”
 Miranda : “Sangria...? Acara tujuh bulanan gini ada sangria?”
 Kinan : “Ya, ada dong”

Pada percakapan di atas yang sedang dilakukan termasuk bentuk alih kode ekstern disebabkan oleh faktor untuk

sekedar bergengsi karena penutur ingin meningkatkan status sosialnya dihadapan lawan tutur agar dia dianggap memiliki status sosial yang tinggi. Hal ini sangat terlihat dengan jelas ketika Miranda memberikan pujian kepada Aris dan saat Miranda diperkenalkan kepada Kinan dan Teman-temannya. Kinan mengucapkan terima kasih telah datang diacara tersebut meresponnya dengan menggunakan ragam bahasa lain atau bahasa inggris saat berbicara tentang keberhasilan acara yang sedang dilangsungkan. Selain itu, ada tiga hal yang menjadi pokok pembicaraan mereka tentang mengucapkan kata selamat, memberikan pujian atas pakaian yang dikenakan, minuman hidangan dan interaksinya mereka saat sedang berkomunikasi dalam waktu keadaan yang sama menggunakan bahasa Inggris.

Data 3

Miranda : "Gimana proses belajarnya Brain?"

Guru : "Brain secara akademik baik. Namun, secara sosial kepada teman kurang jadi harus diarahkan lagi ya bu"

Miranda : "Okey, thank you"

Guru : "Baik, terima kasih"

Aris : "Hey Mir"

Miranda : "Hay, how's it going?"

Aris : "Good. So so but not bad. Where's a Brandon"

Miranda : "Kayaknya dia lagi bermain bersama Raya deh"

Pada percakapan di atas termasuk bentuk alih kode ekstern karena proses komunikasi yang sedang dilakukan antar orang tua murid untuk menanyakan

perkembangan belajar anaknya di sekolah baru dengan seorang guru saat selesai mengetahui dan mendengarkan penjelasan tersebut tiba-tiba penanya melakukan alih kode kebahasa inggris saat mengucapkan terima kasih. Di saat waktu yang bersamaan juga Miranda menggunakan alih kode ketika kepada Aris ketika disapa dan menanyakan hendak mau kemana. Faktor terjadinya alih kode yaitu Penutur dan pribadi penutur karena seorang penutur dengan sengaja beralih kode terhadap mitra tutur karena memiliki suatu tujuan.

2. Bentuk –Bentuk Campur Kode

a. Bentuk Campur Kode berupa Kata

Data 1

Teman Kinan : "Ponakan baru.... Cantik banget sih lu Kinan"

Kinan : "Oh aduh thank you loh Ta"

Teman Kinan : "Kasih dong kandonya Ndre"

Andre : "Kinan ini kadonya dari kita bertiga"

Kinan : "Owh so swett.....dibuka ya"

Pada tuturan di atas yang sudah dimiringkan terdapat penyisipan unsur kata dalam bentuk alih kode keluar yaitu thank you dan so swett karena menggunakan serpihan kata dari bahasa inggris. Alasan yang mendorong terjadinya bentuk alih kode keluar yaitu faktor identifikasi peranan.

Data 2

Kinan : "Capek sih mas hari ini. Tapi, berasa lebih *happy* dari pada capeknya, makasih ya"

Aris : "Gak perlu makasih, itu kewajiban aku. Yang jelas apapun yang kamu minta, apapun yang kamu mau, selama aku bisa. Aku akan wujudin itu aja. Gini kenapa aku tanya, mau kasih kamu hadiah ulang tahun sesuatu yang kamu pingin dan kamu belum punya"

Kinan : "Mas-mas ulang tahun aku masih jauh lagi"

Aris : "*I know*. Tapi, kalau tiba-tiba kamu minta misal mas aku mau dibangunin Tajh Mahal. Gak mungkin hanya satu dua hari"

Pada percakapan yang dimiringkan kosa katanya terdapat penyisipan unsur kata dalam bentuk alih kode keluar seperti *happy* dan *I know* karena menggunakan serpihan kata dari bahasa inggris. Alasan yang mendorong terjadinya bentuk alih kode keluar yaitu faktor keinginan untuk menjelaskan atau menafsirkan hal ini nampak saat karena campur kode keluar ini juga menandai sikap dan hubungan dengan orang lain.

Data 3

Gita : "Yah boleh lah. *Single* tu yakin, beneran? Ini umurnya 40 tahun loh Lala, gimana kalau tahu-tahunya suami orang gimana La? Gue sih gak mau, ih"

Lola : "Eh, hari gini kita gak boleh seratus persen percaya sama tinder? Loe dari mana tahu sih?"

Pada tuturan di atas dan fonem yang dimiringkan terdapat campur kode keluar karena menggunakan unsur serpihan kata dari bahasa inggris untuk mempertegas maksud dan tujuannya kepada lawan tutur

seperti single penyebab terjadinya campur kode ini adalah identifikasi peranan.

b. Bentuk Campur Kode berupa Perulangan Kata

Data 1

Teman Aris : "Gaya lo itu, gaya anak mahasiswa banget"

Kinan : "Anak mahasiswa S2 kali..... Hehehehehehh"

Aris : "*Tunggu-tunggu* jangan begitu kali ngomongin suami sendiri" → Keinginan untuk menjelaskan dan menafsirkan

Kinan : "*Enggak-enggak*. Ya sudah saya ke situ ya.. bye bye bye. Ikut dong"

Teman Kinan : "Ayok-ayok (Sambil berselfi)" → Keinginan untuk menjelaskan dan menafsirkan

Data 2

Teman Aris : "Eh, emang itu jawaban penting buat kamu? Kan cuman nanya iseng. Hihihihhi oh ialah kan dia masih belum bisa move on kepada mantan istrinya incur"

Aris : "Oh no no no.....*bukan-bukan bukan* mantan istri kenapa juga gue incur, bukan mantan juga" → Keinginan untuk menjelaskan dan menafsirkan

Data 3

Kinan : "Thank you sudah datang"

Miranda : "Congratulations, by the way".

Kinan : "Oh, thank you Mir. Oh ia Mi. kenalin ini *sahabat-sahabatku*. Ini Gita,

ini Lola" → Keinginan untuk menjelaskan dan menafsirkan

Teman Kinan: "Hay....."

Kinan : "Minum dong Mir, sangria enak loh?"

Miranda : "Sangria...? Acara tujuh bulanan gini ada sangria?"

Kinan : "Ya, ada dong".

Data 4

Kinan : "Mas-mas ulang tahun aku masih jauh lagi"

Aris : "I know. Tapi, kalau *tiba-tiba* kamu minta missal mas aku mau dibangunin Tajh Mahal. Gak mungkin hanya satu dua hari" → Keinginan untuk menjelaskan dan menafsirkan

Kinan : "Ada sih sebenarnya satu. Tapi, jangan ketawa. Benarkan? aku mau naik balon udara"

Berdasarkan percakapan dari 11 data yang sudah ditemukan oleh peneliti terdapat pemakaian campur kode dalam bentuk penyisipan unsur perulangan kata yang hanya bahasa Indonesia saja. Adapun pemakaian campur kode penyisipan unsur perulangan kata yaitu *tunggu-tunggu, enggak-enggak, bukan-bukan-bukan, sahabat-sahabatku, mas-mas, tiba-tiba, ngomong-ngomong, pagi-pagi, mama-mama, Kinan-kinan, laki-laki, paling-paling, tahu-tahunya, mirip-mirip, gitu-gitu, dimana-mana, gini-gini, maaf-maaf, hati-hati, boleh-boleh-boleh, tiga-tiganya, lari-lari, dan apa-apa*. Pemakaian campur kode penyisipan unsur berupa perulangan kata tersebut terjadi karena adanya identifikasi ragam dan hal ini dilatarbelakangi oleh ketidakpuasan penutur

dengan cara mempertegas apa yang hendak dia sampaikan dan maksud.

D. Penutup

Berdasarkan hasil penelitian dapat disimpulkan bahwa pada film *Lanyangan Putus* karya Benni Setiawan terdapat alih kode dan campur kode hal ini ditunjukkan dengan adanya beberapa bentuk-bentuk alih kode, campur kode serta alasan penggunaannya dalam setiap percakapan yang mereka lakukan dan sudah disusun secara sistematis skenarioya oleh penulis sehingga peneliti dapat menyimpulkannya berdasarkan data-data yang telah ditemukan diklasifikasikan dan diteliti serta hasil penelitiannya secara ilmiah. Melalui hasil penelitian dikemukakan beberapa saran antar lain sebagai berikut: Saran 1) Bagi peneliti selanjutnya, agar penelitian ini dijadikan sebagai referensi untuk memperkaya, menambah ilmu pengetahuan tentang kajian campur kode dan alih kode serta sebagai sumber informasi yang dapat menunjang perkembangan penelitian yang sejenis. 2) Bagi mahasiswa, menambah pengetahuan dan menumbuhkan rasa ingin tahu tidak hanya menjadi penerima ilmu pengetahuan tetapi juga mampu menjadi penghasil pemikiran tentang wacana lisan yang terdapat pada film "*Layang Putus*" mengenai bentuk-bentuk campur kode dan alih kode serta penggunaannya yang terjadi dalam pembelajaran bahasa.

Untuk penulis film agar lebih cenderung menyajikan cerita yang berhubungan dengan kehidupan sehari-hari dan mengandung pembelajaran berharga tentang ilmu pengetahuan sehingga

penonton semakin dibekali lewat bahan tontonan film itu yang tidak sekadar mengejar keuntungan, keterpopuleran dari hasil karya yang dihasilkan.

E. Daftar Pustaka

- Adirasa Hadi Prastyo, D. (2021). Bookchapter Catatan Pembelajaran Dosen di Masa Pandemi Covid-19. 786236.
- Alfhatoni, Muhammad A. Mursid., & Manesah, Dani 2020. *Pengantar Teori Film*. Yogyakarta: Cv. Budi Utama.
- Alimin, Al Ashadi., & Ramaniyar, Eti. 2020. *Sosiolinguistik Dalam Pengajaran Bahasa*. Pontianak: Pt. Putra Prabaya Perkasa.
- Amri, Yusni Khairul., & Putri, Dian Marisha. 2019. *Sosiolinguistik Analisis Interferensi Budaya pada Media Sosial*. Bandung: Penata aksara Aep SH.
- Anindita, Ratya. 2014. *Teori dan Aplikasi dalam Pembelajaran*. Malang: UB Press.
- Aris Putra Laia. 2022. Makna Famesao Ono Nihalö Pada Acara Pernikahan Di Desa Simandraölo Kecamatan O'ou *FAGURU: Jurnal Ilmiah Mahasiswa Keguruan Universitas Nias Raya (UNIRAYA)*, 1 (1), 28-41
- Chaer, Abdul. 2012. *Linguistik Umum*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Chaer, Abdul., & Agustina, Leonie. 2010. *Sosiolinguistik Perkenalan Awal*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Darmawan Harefa, Murnihati Sarumaha, Kaminudin Telaumbanua, Tatema Telaumbanua, Baziduhu Laia, F. H. (2023). Relationship Student Learning Interest To The Learning Outcomes Of Natural Sciences. *International Journal of Educational Research and Social Sciences* (IJERSC), 4(2), 240–246. <https://doi.org/https://doi.org/10.51601/ijersc.v4i2.614>
- Fau, A. D. (2022a). BUDIDAYA BIBIT TANAMAN ROSELA (HIBISCUS SABDARIFFA) DENGAN MENGGUNAKAN PUPUK ORGANIK GEBAGRO 77. *TUNAS: Jurnal Pendidikan Biologi*, 3(2), 10–18. <https://jurnal.uniraya.ac.id/index.php/Tunas/article/view/545>
- Fau, A. D. (2022b). Kumpulan Berbagai Karya Ilmiah & Metode Penelitian Terbaik Dosen Di Perguruan Tinggi. CV. Mitra Cendekia Media.
- Fau, Amaano., D. (2022). *Teori Belajar dan Pembelajaran*. CV. Mitra Cendekia Media.
- Ferlina Loi. 2022. Kemampuan Mengungkapkan Pengalaman Pribadi Siswa SMP Negeri 1 Toma Kelas IX-C Tahun Ajaran 2021/2022. *FAGURU: Jurnal Ilmiah Mahasiswa Keguruan Universitas Nias Raya (UNIRAYA)*, 1 (2), 307-316
- Harefa, A., D. (2022). KUMPULAN STRATEGI & METODE PENULISAN ILMIAH TERBAIK DOSEN ILMU HUKUM DI PERGURUAN TINGGI.
- Harefa, D. (2017). Pengaruh Presepsi Siswa Mengenai Kompetensi Pedagogik Guru Dan Minatbelajar Siswa Terhadap Prestasi Belajar Ilmu Pengetahuan Alam (Survey pada SMK Swasta di Wilayah Jakarta Utara). *Horison Jurnal Ilmu Pendidikan Dan Lingusitik*, 7(2), 49–73.

- Harefa, D. (2018). Efektifitas Metode Fisika Gasing Terhadap Hasil belajar Fisika Ditinjau dari Atensi Siswa (Eksperimen Pada Siswa Kelas VII SMP Gita Kirtti 2 Jakarta). *Faktor Jurnal Ilmiah Kependidikan* 5 (1), 35-48.
- Harefa, D. (2020a). Belajar Fisika Dasar Untuk Guru, Mahasiswa dan Pelajar. CV. Mitra Cendekia Media.
- Harefa, D. (2020b). Differences In Improving Student Physical Learning Outcomes Using Think Talk Write Learning Model With Time Token Learning Model. *Jurnal Inovasi Pendidikan Dan Sains*, 1(2), 35-40.
- Harefa, D. (2020c). Pengaruh Antara Motivasi Kerja Guru IPA dan Displin Terhadap Prestasi Kerja. *Aksara: Jurnal Ilmu Pendidikan Nonformal*, 6(3), 225-240.
- Harefa, D. (2020c). Teori Ilmu Kealaman Dasar Kajian Untuk Mahasiswa Pendidikan Guru dan Akademis. Penerbit Deepublish. Cv Budi Utama.
- Harefa, D. (2020d). Pengaruh Model Pembelajaran Problem Solving Terhadap Hasil Belajar IPA Fisika Siswa Kelas IX SMP Negeri 1 Luahagundre Maniamolo Tahun Pembelajaran (Pada Materi Energi Dan Daya Listrik). *Jurnal Education and Development*, 8(1), 231-234.
- Harefa, D. (2020f). Peningkatan Hasil Belajar Siswa Dengan Pembelajaran Kooperatif Make A Match Pada Aplikasi Jarak Dan Perpindahan. *GEOGRAPHY: Jurnal Kajian, Penelitian Dan Pengembangan Pendidikan*, 8(1), 1-8.
- <https://doi.org/https://doi.org/10.31764/geography.v8i1.2253>
- Harefa, D. (2020g). Peningkatan Prestasi Rasa Percaya Diri Dan Motivasi Terhadap Kinerja Guru IPA. *Media Bina Ilmiah*, 13(10), 1773-1786. <https://doi.org/https://doi.org/10.33758/mbi.v13i10.592>
- Harefa, D. (2020h). Peningkatan Strategi Hasil Belajar IPA Fisika Pada Proses Pembelajaran Team Gateway. *JURNAL ILMIAH AQUINAS*, 3(2), 161-186.
- Harefa, D. (2020i). Perbedaan Peningkatan Hasil Belajar Fisika Siswa Menggunakan Model Pembelajaran Think Talk Write Dengan Model Pembelajaran Time Token. *Jurnal Inovasi Pendidikan Dan Sains*, 1(2), 35-40.
- Harefa, D. (2020k). Perbedaan Hasil Belajar Fisika Melalui Model Pembelajaran Problem Posing Dan Problem Solving Pada Siswa Kelas X-MIA SMA Swasta Kampus Telukdalam. *Prosiding Seminar Nasional Sains 2020*, 103-116.
- Harefa, D. (2021). Monograf Penggunaan Model Pembelajaran Meaningful Instructional design dalam pembelajaran fisika. CV. Insan Cendekia Mandiri. https://books.google.co.id/books?hl=en&lr=&id=RTogEAAAQBAJ&oi=fnd&pg=PA1&ots=gmZ8djJHZu&sig=JKoLHfClJfF6V29EtTToJCrvmnl&redir_esc=y#v=onepage&q&f=false
- Harefa, D. (2022). EDUKASI PEMBUATAN BOOKCAPTHER PENGALAMAN OBSERVASI DI SMP NEGERI 2

- TOMA. Haga Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat, 1(2).
- Harefa, D. (2023). EFEKTIVITAS MODEL PEMBELAJARAN TALKING CHIPS UNTUK. Tunas: Jurnal Pendidikan Biologi, 4(1).
- Harefa, D. (2023). EFEKTIVITAS MODEL PEMBELAJARAN TALKING CHIPS UNTUK. Tunas: Jurnal Pendidikan Biologi, 4(1).
- Harefa, D., D. (2020). Teori Model Pembelajaran Bahasa Inggris dalam Sains. CV. Insan Cendekia Mandiri.
- Harefa, D., D. (2022). Kewirausahaan. CV. Mitra Cendekia Media.
- Harefa, D., Hulu, F. (2020). Demokrasi Pancasila di era kemajemukan. CV. Embrio Publisher,.
- Harefa, D., Hulu, F. (2020). Demokrasi Pancasila di era kemajemukan. CV. Embrio Publisher,.
- Harefa, D., Telambanua, K. (2020). Teori manajemen bimbingan dan konseling. CV. Embrio Publisher.
- Harefa, D., Telambanua, K. (2020). Teori manajemen bimbingan dan konseling. CV. Embrio Publisher.
- Harefa, D., Telaumbanua, T. (2020). Belajar Berpikir dan Bertindak Secara Praktis Dalam Dunia Pendidikan kajian untuk Akademis. CV. Insan Cendekia Mandiri.
- Harefa, D., Telaumbanua, T. (2020). Belajar Berpikir dan Bertindak Secara Praktis Dalam Dunia Pendidikan kajian untuk Akademis. CV. Insan Cendekia Mandiri.
- Harefa, Darmawan., D. (2023a). Teori belajar dan pembelajaran. CV Jejak. <https://tokobukujejak.com/detail/teori-belajar-dan-pembelajaran-C7IUL.html>
- Harefa, Darmawan., D. (2023a). Teori belajar dan pembelajaran. CV Jejak. <https://tokobukujejak.com/detail/teori-belajar-dan-pembelajaran-C7IUL.html>
- Harefa, Darmawan., D. (2023b). Teori Fisika. CV Jejak. <https://tokobukujejak.com/detail/teori-fisika-A1UFL.html>
- Harefa, Darmawan., D. (2023b). Teori Fisika. CV Jejak. <https://tokobukujejak.com/detail/teori-fisika-A1UFL.html>
- Harefa, Darmawan., D. (2023c). Teori perencanaan pembelajaran. CV Jejak. <https://tokobukujejak.com/detail/teori-perencanaan-pembelajaran-GO5ZY.html>
- Harefa, Darmawan., D. (2023c). Teori perencanaan pembelajaran. CV Jejak. <https://tokobukujejak.com/detail/teori-perencanaan-pembelajaran-GO5ZY.html>
- Hidayat, Asep Ahmad. 2006. *Filsafat Bahasa Mengungkapkan Hakikat Bahasa, Makna dan Tanda*. Bandung: PT. Remaja Rosda Karya.
- Hs, Widjono. 2012. *Bahasa Indonesia Mata Kuliah Pengembangan Kepribadian di Perguruan Tinggi*. Jakarta: PT. Grasindo.
- Istarani. (2012). 58 Model Pembelajaran Inovatif Referensi Guru Dalam Menentukan Model Pembelajaran. PT. Media Persada.

- Iyam Maryati, Yenny Suzana, Darmawan Harefa, I. T. M. (2022). Analisis Kemampuan Komunikasi Matematis dalam Materi Aljabar Linier. *PRISMA*, 11(1), 210-220.
- Iyam Maryati, Yenny Suzana, Darmawan Harefa, I. T. M. (2022). Analisis Kemampuan Komunikasi Matematis dalam Materi Aljabar Linier. *PRISMA*, 11(1), 210-220.
- Kasihani Giawa. 2022. analisis Kesalahan Berbahasa Dalam Membaca Teks Pidato Oleh Siswa Kelas VIII SMP Negeri 1 Lölöwa'u. *FAGURU : Jurnal Ilmiah Mahasiswa Keguruan Universitas Nias Raya (UNIRAYA)*, 1 (2), 317-326
- Kosasih, E. 2003. *Ketatabahasaan dan Kesusastraan*. Bandung: CV. Yrama Widya.
- Lawuna. B. 2022. Analisis Kemampuan Siswa Dalam Menyelesaikan Soal Cerita Pada Materi Perbandingan Senilai Dan Berbalik Nilai Di Kelas VIII SMP Swasta Kristen BNKP Mazino Tahun Pembelajaran 2021/2022. *FAGURU : Jurnal Ilmiah Mahasiswa Keguruan Universitas Nias Raya (UNIRAYA)*, 1 (1), 18-27
- Limbong, Tonni., & Simarmata, Janner. 2020. *Media dan Multimedia Pembelajaran Teori dan Praktik*. Yayasan Kita Menulis.
- Lince Sulvan Waruwu.2022.Kemampuan Menulis Cerita Pendek SISWA SMP Swasta KristeN BNKP Telukdalam KelaS IX-2 Tahun Ajaran 2021/2022. *FAGURU : Jurnal Ilmiah Mahasiswa Keguruan Universitas Nias Raya (UNIRAYA)*, 1 (2),267-275
- Maduwu, F. D. A. 2022. Studi Biodeversitas Ikan Air Tawar Di Sungai Gewa Sebagai Indikator Kesehatan Lingkungan , *FAGURU : Jurnal Ilmiah Mahasiswa Keguruan Universitas Nias Raya (UNIRAYA)*, 1 (1), 10-17
- Marni, Wa Ode. 2016. Campur Kode dan Alih Kode dalam peristiwa Jual Beli di Pasar Labuan Tubelo Kecamatan Wakorumbua Utara Kabupaten Buton Utara.
- Martiman Suaizisiwa Sarumaha, D. (2023). Pendidikan karakter di era digital. CV. Jejak. <https://tokobukujejak.com/detail/pendidikan-karakter-di-era-digital-X4HB2.html>
- Martiman Suaizisiwa Sarumaha, D. (2023). Pendidikan karakter di era digital. CV. Jejak. <https://tokobukujejak.com/detail/pendidikan-karakter-di-era-digital-X4HB2.html>
- Moleong, Lexy J., 2016. *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya.
- Nababan, P. W. J. 1993. *Sosiolinguistik: Suatu Pengantar*. Jakarta: PT. Gramedia Pustaka Utama.
- Panuju, Redi. 2022. *Ide Kreatif*. Jakarta: Kencana.
- Patrisia Sonia Sarumah.2022.Analisis Kesalahan Penulisan Kata Pada Karangan Deskripsi Siswa Kelas VII SMP Negeri 4 Fanayama Tahun Pembelajaran 2021/2022. *FAGURU : Jurnal Ilmiah Mahasiswa Keguruan Universitas Nias Raya (UNIRAYA)*, 1 (2), 276-285.
- Pratista, Himawa. 2020. *Memahami Film*. Montase Press.
- Ricca Albertin Zalogo.2022.Metaphor In Westlife Songs Lyric Of Spectrum

- Album. *FAGURU: Jurnal Ilmiah Mahasiswa Keguruan Universitas Nias Raya (UNIRAYA)*, 1 (2), 286-294
- Sarumaha, M. D. (2022). Catatan Berbagai Metode & Pengalaman Mengajar Dosen di Perguruan Tinggi. Lutfi Gilang.
https://scholar.google.com/citations?view_op=view_citation&hl=en&user=8WkwxCwAAAAJ&authuser=1&citation_for_view=8WkwxCwAAAAJ:-f6ydRqryjwC
- Sarumaha, M., & Harefa, D. (2022). Model Pembelajaran Inquiry Terbimbing Terhadap Hasil Belajar Ipa Terpadu Siswa. *NDRUMI: Jurnal Pendidikan Dan Humaniora*, 5(1), 27–36.
<https://jurnal.uniraya.ac.id/index.php/NDRUMI>
- Sarumaha, M., Harefa, D., Piter, Y., Ziraluo, B., Fau, A., Telaumbanua, K., Permata, I., Lase, S., & Laia, B. (2022). Penggunaan Model Pembelajaran Artikulasi Terhadap Hasil Belajar. *Aksara: Jurnal Ilmu Pendidikan Nonformal*, 08(20), 2045–2052.
- Sarumaha, Martiman S., D. (2023). Model-model pembelajaran. CV Jejak.
<https://tokobukujejak.com/detail/model-model-pembelajaran-0BM3W.html>
- Sarumaha, Martiman S., D. (2023). Model-model pembelajaran. CV Jejak.
<https://tokobukujejak.com/detail/model-model-pembelajaran-0BM3W.html>
- Servasia Setia Hati Wehalo. 2022. Pengaruh Ekstrak Daun Dan Akar Alang-Alang Terhadap Pertumbuhan Pakis Sayur (Diplazium Esculentum). *FAGURU: Jurnal Ilmiah Mahasiswa Keguruan Universitas Nias Raya (UNIRAYA)*, 1 (1), 42-54
- Siti, Rohmani. 2012. *Analisis Alih Kode dan Campur Kode Pada Novel Negeri 5 Menara Karya Ahmad Fuadi*. Surakarta. Tidak diterbitkan. Surakarta:Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Sebelah Maret.
- Sri Indah Wahyuni Laia. 2022. Idiomatic Expression In Dangerous Album By Michael Joseph Jackson. *FAGURU: Jurnal Ilmiah Mahasiswa Keguruan Universitas Nias Raya (UNIRAYA)*, 1 (2), 307-316
- Sugiyono. 2020. Metode Penelitian Kualitatif untuk Penelitian yang bersifat: eksploratif, enterpretif, interaktif, dan konstruktif. Bandung: CV. Alfabeta.
- Surur, M., D. (2020). Effect Of Education Operational Cost On The Education Quality With The School Productivity As Moderating Variable. *Psychology and Education Journal*, 57(9), 1196–1205.
- Surur, M., D. (2020). Effect Of Education Operational Cost On The Education Quality With The School Productivity As Moderating Variable. *Psychology and Education Journal*, 57(9), 1196–1205.
- Telaumbanua, M., Harefa, D. (2020). Teori Etika Bisnis dan Profesi Kajian bagi Mahasiswa & Guru. Yayasan Pendidikan dan Sosial Indonesia Maju (YPSIM) Banten.
- Tonius Gulo, D. H. (2023). Identifikasi Serangga (Insekta) yang merugikan

- Pada Tanaman Cabai Rawit di Desa Sisarahili Ekholo Kecamatan Lolowau Kabupaten Nias Selatan. *Jurnal Sapta Agrica*, 2(1), 50–61.
- Umi Narsih, D. (2023). Bunga rampai “Kimia Analisis farmasi.” Nuha Medika.
<https://www.numed.id/produk/bunga-rampai-kimia-analisis-farmasi-penulis-umi-narsih-faidliyah-nilnaminah-dwi-ana-anggorowati-rini-kartika-dewi-darmawan-harefa-jelita-wetri-febrina-a-tenriugi-daeng/>
- Umi Narsih, D. (2023). Bunga rampai “Kimia Analisis farmasi.” Nuha Medika.
<https://www.numed.id/produk/bunga-rampai-kimia-analisis-farmasi-penulis-umi-narsih-faidliyah-nilnaminah-dwi-ana-anggorowati-rini-kartika-dewi-darmawan-harefa-jelita-wetri-febrina-a-tenriugi-daeng/>
- Wau, Christiana Surya W. 2022. students’ Difficulties In Writing Definition Paragraph At The Third Semester Students Of English Language Education Study Program Of STKIP Nias Selatan. *FAGURU: Jurnal Ilmiah Mahasiswa Keguruan Universitas Nias Raya (UNIRAYA)*, 1 (1), 1-9
- Widar W. Maduwu. 2022. Pelayanan Klinik Gloria Dalam Memberikan Layanan Informasi Kesehatan Pasien (Implikasi Layanan Informasi Bimbingan Dan Konseling). *FAGURU: Jurnal Ilmiah Mahasiswa Keguruan Universitas Nias Raya (UNIRAYA)*, 1 (1), 55-66
- Yendra. 2018. *Mengenal Imu Bahasa*. Yogyakarta: Deepublish.
- Ziliwu, S. H. dkk. (2022). ANALISIS KEMAMPUAN KONEKSI MATEMATIKA PADA MATERI TRANSFORMASI SISWA KELAS XI SMK NEGERI 1 LAHUSA TAHUN PEMBELAJARAN 2020/2021. *Afore: Jurnal Pendidikan Matematika*, 1(1), 15–25.
- Wiputra Cendana., D. (2021). Model-Model Pembelajaran Terbaik. Nuta Media